

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui arahan prioritas pengembangan yang sesuai terhadap objek wisata pesisir Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Untuk mampu mendapatkan arahan tersebut maka sebelumnya dilakukan identifikasi dan menganalisis faktor yang mempengaruhi berkembangnya Kawasan wisata pesisir Kecamatan Ayah. Berdasarkan hasil analisa dari setiap sasaran, maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

Kondisi eksisting kawasan menunjukkan bahwa aspek atraksi wisata menjadi kekuatan utama dengan keberagaman alam berupa pantai, perbukitan, gua, dan pemandangan pesisir yang menarik. Infrastruktur yang ada sudah cukup memadai, namun masih terdapat fasilitas yang belum tersedia seperti fasilitas keuangan, fasilitas perbelanjaan berupa toko souvenir, dan fasilitas kebencanaan serta masih banyak infrastruktur yang harus dikembangkan seperti pelebaran jalan dan penambahan penerangan jalan, serta belum tersedianya moda transportasi umum di kawasan wisata yang menuju objek wisata pantainya. Pada aspek kelembagaan, pengelolaan wisata masih belum terintegrasi antarobjek wisata sehingga tidak terdapat koordinasi pengembangan kawasan wisata. Sementara itu, partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata cukup baik, terutama dalam penyediaan jasa wisata, perdagangan, kuliner, dan pengelolaan wisata. Selain itu, keramah-tamahan masyarakat dan pelaku usaha wisata juga menjadi nilai tambah yang mampu menciptakan kenyamanan bagi pengunjung.

Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT dengan melihat hasil analisis potensi masalah, yang bertujuan dapat merumuskan strategi pengembangan objek wisata pesisir Kecamatan Ayah. Strategi pengembangan dilakukan setelah melakukan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal dengan menggunakan matriks SWOT, strategi dalam pengembangan Kawasan wisata pesisir Kecamatan Ayah dilakukan untuk meningkatkan kualitas objek wisata pesisir Kecamatan Ayah secara keseluruhan. Dari hasil analisis SWOT tersebut menghasilkan 12 (duabelas) alternatif strategi pengembangan yang terdiri atas strategi SO, ST, WO, dan WT.

Berdasarkan analisis *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dihasilkan prioritas strategi pengembangan objek wisata pesisir Kecamatan Ayah, menghasilkan nilai *Consistency Ratio*

(CR) sebesar 0,084 ( $<0,10$ ), yang berarti urutan strategi yang dirumuskan terbukti valid dan konsisten.

- 1) Menurut hasil analisis pada penelitian ini, peringkat pertama ditempati oleh strategi memperkuat promosi digital wisata melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pasar wisata agar diketahui investor untuk mendukung investasi dengan bobot prioritas sebesar 0,161. Strategi ini menjadi prioritas utama karena promosi digital dinilai sebagai langkah awal yang strategis untuk meningkatkan visibilitas objek wisata pesisir kepada pasar yang lebih luas maupun calon investor. Berdasarkan alokasi strategi, penerapan promosi digital diarahkan ke seluruh objek wisata, dengan fokus utama pada Pantai Watubale mengingat tingkat kunjungannya yang paling rendah dibandingkan pantai lain, sehingga membutuhkan upaya pemasaran yang lebih intensif untuk menarik minat wisatawan dan investor.
- 2) Peringkat kedua strategi pemerataan fasilitas mitigasi bencana, penyediaan fasilitas ATM dan souvenir, serta perbaikan kualitas dan kapasitas jalan menuju kawasan wisata melalui kerja sama investasi dengan pemerintah daerah dan swasta dengan bobot prioritas sebesar 0,119. Strategi ini menjadi prioritas karena masih terdapat beberapa objek wisata yang memiliki keterbatasan fasilitas keselamatan, aksesibilitas, dan fasilitas penunjang wisata. Berdasarkan alokasi strategi, fokus penerapan diarahkan pada penyediaan fasilitas mitigasi bencana di Pantai Watubale, perbaikan jalan menuju Pantai Menganti, Pantai Surumanis, dan Pantai Gebyuran Lampon, serta penyediaan ATM dan toko souvenir terutama di Pantai Logending, Pantai Menganti, dan Pantai Pecaron.
- 3) Peringkat ketiga ditempati oleh strategi penerapan prinsip pariwisata berkelanjutan untuk menjaga kelestarian ekosistem pesisir di tengah peningkatan kunjungan dengan bobot prioritas sebesar 0,100. Strategi ini diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan wisata dan kelestarian lingkungan, terutama pada objek wisata yang memiliki tekanan kunjungan tinggi maupun kondisi lingkungan yang masih alami. Pantai Menganti diprioritaskan pada pengendalian daya dukung wisata dan pengelolaan sampah, Pantai Logending pada perlindungan ekosistem mangrove, Pantai Gebyuran Lampon pada pengembangan wisata berbasis konservasi lingkungan, Pantai Surumanis pada pengaturan atraksi curug dan goa, Pantai Pecaron pada pertahanan konsep natural beach, serta Pantai Watubale pada perlindungan kawasan tebing karst.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal dalam rangka pengembangan objek wisata pesisir Kecamatan Ayah, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah perlu memprioritaskan peningkatan infrastruktur dan fasilitas pendukung wisata di kawasan wisata pesisir Kecamatan Ayah, seperti perbaikan akses jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kebumen, pengadaan pelayanan transportasi umum oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen yang dapat mendukung kegiatan wisata sehingga memudahkan pengunjung untuk mencapai Lokasi wisata pesisir Kecamatan Ayah, serta melengkapi fasilitas mitigasi kebencanaan. Selain itu, pemerintah juga perlu menyusun masterplan pengembangan kawasan wisata pesisir sebagai pedoman pengembangan kawasan agar pembangunan wisata tetap terarah dan tidak merusak lingkungan pesisir. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat memperkuat promosi wisata dan meningkatkan kerja sama dengan pihak swasta maupun investor untuk mendukung pengembangan kawasan wisata pesisir secara berkelanjutan.

### b. Bagi Pengelola Wisata

Pengelola wisata diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, menjaga kebersihan kawasan wisata, serta memperhatikan aspek keselamatan wisatawan melalui penyediaan fasilitas mitigasi bencana dan standar operasional wisata. Selain itu, pengelola wisata juga perlu meningkatkan koordinasi antarobjek wisata agar pengembangan kawasan dapat berjalan lebih terpadu dan saling mendukung.

### c. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata serta menjaga kelestarian lingkungan pesisir Kecamatan Ayah, serta mendorong pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen harus memonitoring dan mendorong pengembangan potensi yang dimiliki Kecamatan Ayah dengan Pembangunan berkelanjutan dengan tetap menjaga kelestarian alam. Dengan keterlibatan masyarakat, pengembangan wisata pesisir di Kecamatan Ayah diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan kawasan pesisir.